

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh manusia (masyarakat). Dalam perkembangan kegiatan tersebut dapat dilakukan sebagai kegiatan penghibur. Selain menghibur, dapat pula merubah pola hidup masyarakat yang tertekan akibat beban pekerjaan, aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang membosankan. Karena melalui pekerjaan, aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang membosankan bisa membuat masyarakat stress, depresi, pesimis dll, sehingga dapat mengurangi produktivitas dan tingkat kesehatan masyarakat. Oleh sebab itu, masyarakat dituntut berusaha mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan kesehatannya. Banyak cara untuk memperoleh dan meningkatkan kesehatan, salah satu cara yaitu berolahraga.

Fasilitas pendukung kegiatan olahraga di Distrik Ainaro terpusat di lapangan umum Karena kurangnya fasilitas olahraga seperti Gel Olahraga (Gor), masyarakat mengalami kesulitan untuk mengadakan turnamen olahraga seperti futsal, bulu tangkis, bola voli, dll.

Perencanaan pembangunan Gelanggang Olahraga (GOR) diperlukan untuk mawadahi beberapa jenis kegiatan olahraga masyarakat di Distrik Ainaro karena potensi dan masalah yang muncul. GOR juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat dan sebagai tempat pelatihan bagi atlet dan pemain bakat dalam berbagai cabang olahraga. Pemerintah harus memperhatikan atlet dan pemain olahraga yang berbakat, terutama di Distrik.Ainaro.

Olahraga juga akan meningkatkan ekonomi dan kesehatan masyarakat. Nanti, sarana ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan, termasuk orang muda dan orang tua, sebagai tempat latihan yang umum. Gelanggang Olahraga tipe B akan memfasilitasi kegiatan olahraga masyarakat Distrik Ainaro dan disesuaikan dengan minat dan bakat mereka. Ada lapangan bola basket, bola voli, bulu tangkis, lapangan sepak bola (futsal), dan lapangan atletik. Diharapkan GOR yang dirancang ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Distrik Ainaro untuk olahraga fisik dan mental.

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diberikan, beberapa masalah dapat dirangkum sebagai berikut:

Tidak ada fasilitas olahraga di Distrik Ainaro yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Bagaimana menggunakan ide metafora arsitektur dalam desain bangunan yang dapat menggambarkan makna dan karakter olahraga masyarakat.

Bagaimana konsep metafora arsitektur dapat diterapkan pada bangunan yang dapat menggambarkan makna dan karakter olahraga sebagai konsep desain.

1.3. Rumusan masalah:

Bagaimana cara merencanakan dan membangun sebuah Gelanggang Olahraga yang mampu menampung berbagai aktivitas sesuai dengan kebutuhan, kenyamanan, utilitas, serta tata letak dan estetika bangunan, dengan mempertimbangkan fungsi, aspek, bentuk, dan penerapan Arsitektur Metafora sebagai konsep desain?

1.4. Tujuan

Tujuan dari perencanaan Gelanggang Olahraga adalah untuk mengembangkan sebuah konsep desain arsitektur yang menggambarkan metafora yang sesuai, sehingga bangunan tersebut tidak hanya berfungsi secara optimal, tetapi juga menonjolkan aspek olahraga dengan jelas.

1.5. Saran

1. Desain arena olahraga dirancang sesuai dengan gaya kontemporer dan tampilan fisik bangunan menggunakan Metafora Arsitektur.
2. Terciptanya fasilitas utilitas yang optimal pada bangunan dan area sekitarnya.
3. Terbentuknya pemahaman mengenai kebutuhan aktivitas olahraga di Distrik Ainaro.
4. Munculnya ide mengenai fasilitas olahraga yang memiliki tampilan bermakna dan karakteristik yang jelas.
5. Menghasilkan fasilitas utilitas yang memadai pada bangunan dan sekitarnya.
6. Menetapkan kebutuhan untuk aktivitas olahraga di Distrik Ainaro.
7. Menciptakan fasilitas olahraga dengan desain yang mencerminkan makna dan karakter olahraga.

1.6. Ruang lingkup dan batasan

1. Substansial

Dalam penelitian perencanaan Gelanggang Olahraga, fokus utama terletak pada konsep lingkungan dan arsitektur metaforis, serta elemen seperti tapak, bentuk, dan tampilan ruang. Selain itu, perhatian juga diberikan pada dekorasi yang relevan dengan pendekatan dan tema desain yang akan diterapkan selama proses konstruksi, sesuai dengan fungsinya.

2. Spasial

Pemilihan lokasi akan disesuaikan dengan rencana tata ruang Distrik Ainaro serta mempertimbangkan lokasi-lokasi potensial berdasarkan hasil analisis. Ruang lingkup perencanaan Gelanggang Olahraga di Distrik Ainaro juga berkaitan dengan wilayah yang akan direncanakan. Distrik Ainaro dipilih karena merupakan salah satu distrik baru di Timor-Leste yang memerlukan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

1.7. Sistematika Penulis

BAB I pendahuluan

Bagian-bagian seperti Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup dan Batasan Studi, serta Sistematika Penulisan merupakan elemen penting dalam pendahuluan sebuah karya ilmiah.

BAB II Tinjauan pustaka

Bagian dari ulasan literatur mencakup penjelasan mengenai judul, tema arsitektur, serta tinjauan dalam merencanakan dan merancang gelanggang olahraga.

BAB III Tinjauan lokasi dan obyek perencanaan

Pengenalan Awal Lokasi termasuk membahas gambaran umum lokasi perencanaan.

BAB IV Analisa

Ini mencakup analisis studi kelayakan, analisis tapak, analisis bangunan, analisis kegiatan, analisis ruang, analisis struktur, dan analisis utilitas.

BAB V Konsep

Meliputi tentang pencapaian, zonangan, penataan masa bangunan, sirkulasi, orientasi, struktur, dan utilitas.

1.8. Kerangka Berpikir

